



BAB III

METODE PENELITIAN

Informasi terkait dengan rencana penelitian yang akan disajikan di bagian ini. Termasuk di dalamnya adalah gambaran tentang deskripsi objek penelitian, desain penelitian, variabel yang akan di teliti, teknik untuk memperoleh data, metode proses penemuan sampel juga metode untuk mengalisi data yang akan dilakukan guna menghasilkan temuan yang diinginkan.

Bab III ini penulis akan memaparkan bagaimana peneliti akan melakukan proses riset yang akan dilanjutkan kedepannya. Pemaparan ini guna untuk dapat memberikan gambaran mengenai keseluruhan metode yang akan dilakukan. Adapun penjabaran ini guna untuk memberikan gambaran nyata terhadap proses riset kedepannya.

A. Obyek Penelitian

Pada objek penelitian terdapat penjelasan singkat mengenai apa yang akan diteliti beserta topik utama yang akan diteliti. Adapun penelitian ini ditujukan atas dasar fenomena yang terjadi di salah satu perusahaan Indonesia sektor keuangan yaitu PT Bank Bukopin Tbk atau nama yang sekarang adalah Bank KB Bukopin Tbk. Hal tersebut yang mendasari penyelenggaraan penelitian ini.

Topik yang dibawa akan mengarah pada sektor keuangan yang tercatat di BEI sebagai sebagai objek utamanya, dengan tujuan menganalisis apakah dewan komisaris, kepemilikan manajerial, serta *leverage* memengaruhi manajemen laba. sama seperti kasus yang terjadi pada fenomena tersebut, penelitian ini akan meneliti laporan keuangan perusahaan sektor keuangan dengan rentang waktu 2018 – 2021.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data pada sumber yang memiliki keakuratan dan terdaftar sebagai sumber nasional dalam menemukan data – data yang dibutuhkan yakni www.idx.co.id. Yang mana sumber tersebut terpercaya



dalam menyajikan laporan keuangan tahunan dari setiap emiten. Pada penelitian ini terdapat 106 perusahaan sektor keuangan sebagai populasi yang diambil. Pemilihan sampel sendiri menggunakan metode yang pemilihan sampelnya di dapatkan dari kriteria atau adanya pertimbangan – pertimbangan tertentu metode ini dikenal sebagai metode *purposive sampling*. Banyaknya entitas yang diambil sebagai sampel adalah sejumlah 24 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian disusun dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur bagaimana hubungan yang terjadi antar minimal dua variabel. Menurut Cooper & Schindler, (2017) Penelitian pendekatan kuantitatif bertujuan dalam mengukur sesuatu dengan tepat maupun pasti dan digunakan dalam mengukur sebuah perilaku, pengetahuan, opini ataupun sikap. Terdapat deskripsi desain penelitian sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2017) yaitu :

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Mengadopsi pendekatan studi formal dengan berawal dari pembentukan hipotesis dan mengikuti prosedur sumber data yang telah ditentukan. Fokus lebih mengarah kepada pengujian pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, serta *Leverage* pada praktik pengelolaan laba pada laporan penyajian keuangan yaitu praktik manajemen laba pada sektor keuangan yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2018 – 2022.

2. Metode Pengumpulan Data

Metodologi yang diterapkan yakni metode pengamatan (*monitoring*) terhadap perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama rentang waktu 2018 – 2022. Pengamatan dilakukan melalui pengamatan pada laporan



keuangan perusahaan sektor keuangan. Hal tersebut merupakan sumber data sekunder yang memberikan informasi yang relevan untuk keperluan pada penelitian ini. Tidak lupa, data sekunder tersebut didapat melalui sumber terpercaya, yaitu www.idx.co.id.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kapabilitas Peneliti Untuk Mengendalikan Sebuah Variabel

Pendekatan yang diadopsi untuk mengumpulkan data adalah melalui analisis laporan penyajian keuangan pada usaha sektor keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2018 – 2022. Penelitian ini mengambil bentuk pendekatan pemantauan (*monitoring*), di mana fokus penelitian terletak pada analisis laporan keuangan tahunan tersebut. Masih dalam konteks yang sama, penelitian dapat diklasifikasikan sebagai *ex post facto*, di mana tidak adanya kendali langsung dari peneliti atas variabel yang diamati, serta pengamatan dilakukan tanpa menyebabkan perubahan dalam variabel yang tengah diperiksa.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai bagian dari studi kausal yang berfokus pada hubungan dari suatu variabel terhadap variabel yang lain, maka sasaran yang dituju adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hubungan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran jelas terhadap komponen yang ada.

5. Dimensi Waktu

Dilakukan dengan rentang waktu tertentu pada laporan keuangan tahunan yaitu perusahaan sektor keuangan periode tahun 2018 – 2022 maka digunakan waktu longitudinal (*time series*) dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Penelitian ini akan menitikberatkan pada analisis kontekstual secara komprehensif terhadap suatu peristiwa maupun kondisi tertentu serta interaksi yang terjadi di antara keduanya. Peneliti akan menelaah dan menjabarkan kesimpulan pengaruh dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan *leverage* pada manajemen laba selama rentang tahun 2018 – 2022.

7. Lingkungan Penelitian

Laporan keuangan tahunan adalah data yang akan diteliti. Terutama laporan keuangan yang telah dilakukan pengauditan tiap tahunnya. Di mana pengauditan tersebut memaparkan secara tidak langsung kinerja, aktivitas ataupun kondisi keuangan pada perusahaan. Oleh karena itu, maka desain pada penelitian didasarkan pada situasi actual atau realitas lingkungan yang ada (*field condition*).

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Dalam yang akan di analisis berupa data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan proses pengumpulan data direncanakan. Yang mana data tersebut berupa laporan keuangan sehingga tidak melibatkan aktivitas dari partisipan (perusahaan sektor keuangan).

C Variabel Penelitian

Manajemen laba menjadi variabel dependen karena akan dilihat sejauh mana perusahaan melakukan tindakan manajemen laba untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya, Ukuran Dewan komisaris, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* akan menjadi variabel independent.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Pada penelitian ini manajemen laba menjadi variabel dependen yang akan mencerminkan tindakan manipulatif terhadap laporan keuangan dengan tujuan mengubah gambaran kinerja sebenarnya dari perusahaan. Untuk menganalisis manajemen laba penelitian ini mengadopsi MJM Dechow et al., (1995) Perlu dicatat bahwa MJM fokus pada *discretionary accrual* yang merujuk pada bagian akrual dalam laporan keuangan yang dapat diatur oleh manajemen karena tidak melibatkan arus kas nyata. Untuk menghitung *discretionary accrual* ada empat tahapan yang meliputi :

- a. Menentukan nilai *Total Accrual* (TAC)

$$TAC = Ni_t - CFO_t$$

Keterangan :

TAC = *Total Accruals*

Ni_t = Laba bersih pada perusahaan i pada periode t

CFO_t = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

- b. *Total Accrual* diestimasi oleh pengukuran persamaan regresi *Ordinary*

Least Square sebagai berikut :

$$\frac{TAt}{A_{t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVit}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEit}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

TAt = *Total Accruals* pada periode t

A_{t-1} = Total Aset periode t – 1

β₁β₂β₃ = Koefisien regresi

ΔREVit = Pendapatan perusahaan periode t – pendapatan periode t-1

PPEit = *Property, Plant, Equipment* di periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_t = *Non Discretionary Accruals* pada tahun t

A_{t-1} = Total Aset periode t – 1

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan periode t – pendapatan periode t-1

ΔREC_{it} = Piutang usaha perusahaan periode t – piutang periode t-1

PPE_{it} = *Property, Plant, Equipment* di periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

- d. Menghitung nilai *Discretionary Accrual* (DAC)

$$DA_{it} = \left(\frac{TA_{it}}{A_{t-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* dalam periode t

TA_{it} = *Total Accruals* dalam periode t

A_{t-1} = Total Aset periode t – 1

$NDAC_{it}$ = *Nondiscretionary* di periode t

2. Variabel Independen

Variabel independen dapat mempengaruhi variabel lain dengan hasil negatif ataupun positif, variabel dependennya adalah manajemen laba. Berikut merupakan variabel independen pada penelitian ini :

- a. Ukuran Dewan Komisaris (X_1)

Menurut Idris & Natalylova, (2021) ukuran dewan ini berupa jumlah dewan komisaris pada sebuah perseroan. Perlu menjadi catatan bahwa kewajiban mereka, yakni mengawasi serta menasihati direksi, telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ditetapkan dalam UU No. 40 Tahun 2007. Pengawasan tersebut berguna dalam memaksimalkan kinerja dan tindakan perusahaan dalam meraih keuntungan. Dengan demikian, dengan menengok keseluruhan anggota dewan komisaris secara numeral, maka ukuran dewan komisaris dapat diperkirakan (Prastiti & Meiranto, 2013).

b. Kepemilikan Manajerial (X_2)

Merujuk pada kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan (Antonia, 2008) Keberadaannya memungkinkan manajer turut mengambil peran dalam pengambilan keputusan perusahaan, terlebih kepemilikan saham menjadi motivasi untuk mengoptimalkan performa perusahaan dan mengambil langkah-langkah yang tepat. Lebih lanjut, Antonia, (2008) menambahkan bahwa kepemilikan manajerial mampu mengurangi dorongan strategi manipulasi, sehingga laporan laba yang disajikan akan lebih merefleksikan kondisi yang *real* dari perusahaan.

c. *Leverage*

Leverage (LEV) mengindikasikan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam mendanai asetnya. Hasil studi yang digarap oleh Akram et al., (2017) menyebutkan bahwa semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, dorongan bagi manajemen untuk memberikan informasi yang lebih menyeluruh akan semakin besar, jika dibanding perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah. Keuntungan dan stabilitas perusahaan cenderung meningkat ketika kewajiban finansialnya lebih kecil daripada total aset yang dimiliki.





Tabel 3. 1 Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Status	Rumus
Ukuran Dewan Komisaris	X1	Jumlah Anggota Dewan Komisaris di perusahaan
Kepemilikan Manajerial	X2	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$
Leverage	X3	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dilaksanakan melalui teknik observasi pada data sekunder, yaitu laporan penyajian keuangan tahunan dalam perusahaan sektor keuangan yang tercatat pada BEI dalam rentang waktu tahun 2018 sampai tahun 2022. Data yang tersedia didapatkan dari situs web www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Diterapkan melalui teknik *purposive sampling*, yang memungkinkan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang memiliki relevansi dengan arah penelitian, sehingga dapat mewakili serta merepresentasi populasi yang ada.

Berikut merupakan kriteria pemilihan sampel penelitian:

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
2. Perusahaan sektor keuangan yang secara beruntun tidak terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
3. Perusahaan sektor keuangan yang secara beruntun tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama periode 2018 – 2022.
4. Perusahaan sektor keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan sektor keuangan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2018 – 2022.
6. Perusahaan sektor keuangan yang tidak mempunyai kepemilikan manajerial dalam periode 2018 – 2022.

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022	106
2	Perusahaan sektor keuangan yang secara beruntun tidak terdaftar di BEI periode 2018- 2022	-10
3	Perusahaan sektor keuangan yang secara beruntun tidak mempublikasikan laporan keuangan di bei selama periode 2018 - 2022	-6
4	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya	-
5	Perusahaan sektor keuangan yang tidak memperoleh laba selama periode 2018 - 2022	-34
	Perusahaan sektor keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial	-32
	Jumlah perusahaan untuk sampel 2018 - 2022	24
	Jumlah data penelitian 2018 - 2022 = 5 tahun	120

(sumber : Data Olahan)

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah didapatkan dari proses pengamatan sebelumnya pada laporan keuangan tahunan sektor keuangan periode 2018 – 2022 dan dari proses penentuan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* diperlukan analisis data kuantitatif melalui *software Statitical Package for Social Science* (SPSS). Langkah – Langkah yang dilakukan yakni dengan cara sebagai berikut ini :

1. Statistik Deskriptif

Berperan dalam menyediakan gambaran terkait data yang tersedia tanpa tujuan khusus untuk menguji hipotesis. Seperti yang diungkapkan Ghozali, (2018), langkah ini diperlukan karena akan membagikan pandangan umum /deskripsi tentang data melalui parameter seperti nilai *mean*, standar



deviasi, nilai maksimum & minimum, dan lain sebagainya. *Mean* mengindikasikan nilai rata-rata dari rentang populasi yang bisa diestimasi dari sampel. Sementara, nilai maksimum & minimum berfungsi guna memperoleh jangkauan nilai terendah maupun tertinggi dari populasi. Adapun modus mencerminkan angka yang paling sering muncul dalam data, sedangkan standar deviasi menggambarkan seberapa luas variasi data pada tiap variabel yang sedang dites dalam hal nilai *mean*-nya. Standar deviasi juga bisa memberikan petunjuk mengenai sejauh mana variasi data tersebut. Semakin besar nilai standar deviasi, semakin besar variasi yang ada dalam data tersebut.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Uji Pooling*)

Tujuan adanya uji ini adalah sebagai bahan evaluasi apakah data penelitian dapat digabungkan (*pooled*) dengan cara mengintegrasikan data *cross-sectional* dengan *time series* (Ghozali, 2018). Uji ini menjawab pertanyaan akankah data yang telah dikumpulkan dapat dianggap sebagai satu kelompok data dan memenuhi satu kesatuan terhadap berapa banyak perusahaan yang menjadi penelitian. Terdapat 120 data pada penelitian ini, dan akan digarap menjadi satu kesatuan data. Data *cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan dari sebuah/beberapa variabel pada satu rentang waktu yang bersamaan. Adapun data *time series* merupakan kumpulan data tentang satu variabel yang diamati pada berbagai titik waktu. Pengujian pooling dilakukan menggunakan pendekatan variabel *dummy*, di mana hasilnya dapat diperoleh dari nilai p-value yang terdapat dalam tabel koefisien. Dalam konteks ini, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian tersebut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Bentuk variabel *dummy tahun* (DT), yakni sebagai berikut :
- (1) *Dummy* tahun (DT1) 2018 : 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022
 - (2) *Dummy* tahun (DT2) 2019 : 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018, 2020, 2021, 2022
 - (3) *Dummy* tahun (DT3) 2020 : 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018, 2019, 2021, 2022
 - (4) *Dummy* tahun (DT4) 2021 : 1 untuk tahun 2021 dan 0 untuk tahun 2018, 2019, 2020, 2022
- b. Kalikan *dummy* tahun (D1, D2, D3 dan D4) dengan setoap variabel independen yang ada.
- c. Nantinya akan terbentuk model seperti dibawah ini:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 Uk_{DK} + \beta_2 KM + \beta_3 LEV + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 D3 + \beta_7 D4 + \beta_8 Uk_{DK} * D1 + \beta_9 KM * D1 + \beta_{10} LEV * D1 + \beta_{11} Uk_{DK} * D2 + \beta_{12} KM * D2 + \beta_{13} LEV * D2 + \beta_{14} Uk_{DK} * D3 + \beta_{15} KM * D3 + \beta_{16} LEV * D3 + \beta_{17} Uk_{DK} * D4 + \beta_{18} KM * D4 + \beta_{19} LEV * D4 + \epsilon$$

Keterangan :

EM = *Earnings management* dengan proksi *discretionary accruals*

β_0 = Konstanta

Uk_{DK} = Ukuran Dewan Komisaris

KM = Kepemilikan Manajerial

LEV = *Leverage*

D1 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- D_2 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2019 0 = selain tahun 2019)
 D_3 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2020 0 = selain tahun 2020)
 D_4 = Variabel *dummy* (1 = tahun 2021 0 = selain tahun 2021)
 ε = Error
 β_{1-15} = Koefisien Regresi

d. Proses yang akan dijalankan dengan pengujian yaitu :

(1) Adapun cara yang pertama dalam melakukan pengujian adalah dengan cara menentukan hipotesis, berikut hipotesis yang akan dilakukan :

- a) H_0 = data dapat di – pool
b) H_a = data tidak dapat di – pool

(2) Setelah menentukan hipotesis langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perkalian setiap variabel DT dengan tiap-tiap variabel independen pada nilai $(\alpha) = 0,05$

(3) Langkah terakhir adalah dengan membuat keputusan dari hasil yang didapat, yaitu :

- (a) Bila $\text{sig} < (\alpha) = 0,05$ = tolak H_0 (data tidak dapat di – pool)
(b) Bila $\text{sig} > (\alpha) = 0,05$ = tidak tolak H_0 (data dapat di – pool)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini mempunyai maksud guna mengevaluasi apakah distribusi data dalam model regresi tersebut dapat dianggap normal/tidak normal (Ghozali, 2018:161). Distribusi normal adalah distribusi probabilitas yang simetris di sekitar nilai rata – rata, di mana sebagian besar data terletak di sekitar nilai tengah. Uji normalitas tidak selalu mutlak diperlukan, terutama jika ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel besar. Asumsi distribusi normal mungkin lebih fleksibel dalam beberapa analisis. Kualitas modelnya dapat ditingkatkan dengan distribusi data yang mendekati normalitas. Dalam pengujian ini, dijalankan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (*KS test*), yang mempunyai hipotesis sebagai berikut:

- (1) H_0 = data terdistribusikan normal
- (2) H_a = data tidak terdistribusikan normal

Tingkat signifikansi yang telah ditetapkan adalah $(\alpha) = 0,05$ dengan uji statistik yang mana adalah uji Kolmogrov – Smirnov digunakan *software* yang membantu dalam melakukan proses pengujian yaitu SPSS. Pengambilan keputusan yakni sebagai berikut

- (1) Bila $\text{sig} > (\alpha) = 0,05$ = distribusi data normal
- (2) Bila $\text{sig} < (\alpha) = 0,05$ = distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan tujuan mengevaluasi hubungan antara *independent variable* (X) dalam model regresi, dan apakah ketidakberkorelasi tersebut justru akan mendukung kualitas *regression model* (Ghozali, 2018:107). Selain itu, pengukuran multikolinearitas juga dilakukan melalui pengamatan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance Value*. Pengambilan keputusan terkait pengujian ini didasarkan pada panduan berikut :

- (1) Melihat Nilai VIF :
 - (a) Jika nilai VIF > dari 10,00 = terdapat multikolinearitas pada data.
 - (b) Jika nilai VIF < dari 10,00 = tidak terdapat multikolinearitas pada data.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Melihat nilai *tolerance* :
- (a) Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 = tidak terjadinya multikolinearitas.
 - (b) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 = terjadinya multikolinearitas pada data.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali, (2018:111)memaparkan bila pengujian ini bertujuan guna menemukan hubungan antara gangguan pada rentang waktu t terhadap gangguan pada rentang waktu $t - 1$ dalam model regresi linier. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah regresi memiliki autokorelasi, yang diinginkan dalam analisis regresi adalah absennya autokorelasi. Penilaian terhadap ada tidaknya korelasi salah satunya bisa dilakukan dengan uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi di antara variable independent.

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika $0 < d < d_l$ maka tidak ada autokorelasi positif
- (2) Jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif
- (3) Jika $4 - d_l < d < 4$ maka tidak ada korelasi negatif
- (4) Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka tidak ada korelasi negatif
- (5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi

d. Uji Heterokedatisitas

Pengujian ini menjelaskan bahwa tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians dalam *regression model* antara residual pada berbagai pengamatan Ghozali, (2018:137) Keberadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas dapat mengindikasikan bahwa model regresi tidak homoskedastis, yang diinginkan dalam analisis regresi adalah model yang homoskedastis karena dapat menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat. Model regresi yang homoskedastis menunjukkan bahwa varians residual pada semua level variabel independen adalah konstan.

Berbicara terkait penelitian ini, uji *Glejser* dipakai untuk mengukur hubungan dua variabel dengan melihat signifikansinya. Adapun pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Bilamana nilai sig. > 0,05 = tidak terjadi heterokedastisitas
- (2) Bilamana nilai sig. < 0,05 = terjadi heterokedastisitas

Ada pula persamaan regresi pada uji Glejser ini : $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan bertujuan guna menilai intensitas hubungan antara variabel dependen serta independennya melalui tinjauan atas kekuatan hubungan kedua variabel tersebut. Sesuai dengan Ghazali, (2018:96) regresi linier melibatkan penelitian tentang sejauh mana variabel terikat/dependen bergantung pada variabel bebas /independen. Rumus persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| Y | = Manajemen Laba (EM) |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | = Koefisien Variabel |
| X1 | = Ukuran Dewan Komisaris |
| X2 | = Kepemilikan Manajerial |



$$X_3 = \text{Leverage}$$
$$= \text{Error}$$



5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah kritis dalam analisis data yang bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan apakah variabel bebas secara signifikan memengaruhi variabel terikatnya. Adapun maksud variabel bebas disini terdiri dari ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, serta *leverage* yang dilakukan pengujian pada variabel terikat yakni manajemen laba. Proses pengujian hipotesis ini memberikan informasi tentang sejauh mana variabel-variabel independen tersebut mempengaruhi variabel terikat.

a. Uji F (Uji Keberatian Model)

Ghozali, (2018) menyatakan bahwa uji ini disusun guna mengevaluasi apakah seluruh variabel bebas yang masuk ke dalam *regression model* memuat dampak yang bersamaan pada variabel terikat. Nilai F hitung dan F tabel dibandingkan dalam proses pengujian ini, diikuti dengan nilai signifikansi yang digunakan sebagai perbandingan adalah 0,05. Ditambah lagi, perbandingan ini membantu dalam menarik kesimpulan apakah variabel bebas secara bersamaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Hipotesis pada uji ini yakni :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Acuan penentuan pada keputusan, yakni :

- (1) model regresi signifikan bilamana $\text{sig} - F < 0,05$
- (2) model regresi tidak signifikan bilamana $\text{sig} - F > 0,05$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji T (Test of Significant)

Dalam perspektif Ghozali, (2018) pengujian ini memiliki tujuan mendapatkan pemahaman tentang seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebuah pendekatan yang digunakan guna memutuskan apakah koefisien regresi mempunyai signifikansi atau tidak dapat dengan membandingkan nilai signifikansi (1-tailed) dengan batas yang sudah ditentukan yakni $< 0,05$. Hipotesis pada pengujian ini yakni :

(1) $H_01 : \beta_1 = 0$, Artinya : Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_01 : \beta_1 < 0$, Artinya : Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

(2) $H_02 : \beta_2 = 0$, Artinya : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_02 : \beta_2 < 0$, Artinya : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

(3) $H_03 : \beta_3 = 0$, Artinya : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_03 : \beta_3 > 0$, Artinya : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Keputusan diambil pada pengujian ini berupa :

(1) Jika hipotesis variabel bebas (independen) bersifat positif (+) maka variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat (manajemen laba).

(2) Jika hipotesis variabel bebas (independen) bersifat positif (-) maka variabel bebas berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (manajemen laba).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian dilangsungkan guna menaksirkan kemampuan model regresi dalam menjabarkan variasi pada variabel bebas. Nilai pada koefisien determinasi yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$ (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai koefisien determinasi, di mana $R^2 = 1$, namun bila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki kemampuan untuk menjabarkan variasi dalam data secara signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.